**BAB VI POLA FRASA DAN POLA PEMBENTUKAN FRASA**

1. **Deskripsi**

Bab ini menyajikan materi tentang pola frasa dan pola pembentukan frasa. Tahapan inti dalam bab ini meliputi uraian materi, rangkuman, dan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM).

1. **Relevansi**

Penyajian materi tentang pola frasa dan pola pembentukan frasa berbasis daring dengan memadukan aplikasi WhatsApp dan Zoom sebagai media pembelajaran dan YouTube sebagai sumber pembelajaran.

1. **Tujuan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Capaian Pembelajaran** | **Indikator Pencapaian Pembelajaran** |
| 6. Mampu menguraikan pola frasa dan pola pembentukan frasa | * 1. Menjelaskan pola frasa   2. Menjelaskan pola pembentukan frasa   3. Menelaah pola frase |

1. **Uraian Materi**
2. Pola Frasa

Frasa dalam bahasa Indonesia merupakan sebuah gabungan kata atau lebih yang tidak mempunyai predikat, namun bisa menjadi predikat suatu kalimat, bahkan bisa menjadi unsur-unsur kalimat dalam bahasa Indonesia lainnya. Dalam beberapa jenis-jenis frasa tertentu (seperti frasa bertingkat misalnya), sebuah frasa bisa terbentuk oleh dua kata yang mempunyai dua fungsi berbeda, yaitu fungsi menerangkan (M) dan fungsi diterangkan (D). Fungsi menerangkan merupakan fungsi pelengkap atau penjelas dari fungsi diterangkan (D). Fungsi ini bisa dihilangkan jika frasa yang mengandung fungsi ini diletakkan di dalam suatu kalimat. Sementara itu, fungsi diterangkan (D) merupakan inti dari sebuah frasa. Dua fungsi tersebut nantinya akan membentuk beberapa pola yang diantaranya adalah DM, MD< dan MDM.

Pola DM adalah pola suatu frasa yang dimulai dari fungsi diterangkan yang kemudian dijelaskan atau dilengkapi dengan fungsi menerangkan. Sebaliknya, pola MD adalah pola yang justru dimulai dari fungsi menerangkan yang kemudian diikuti oleh fungsi diterangkan. Adapun pola MDM adalah pola yang fungsi diterangkannya dihimpit oleh dua fungsi menerangkan.

Supaya lebih jelas, berikut ditampilkan beberapa contoh frasa berpola DM, MD, dan MDM dalam kalimat bahasa Indonesia!

1. Contoh Frasa berpola DM dalam Kalimat

* Ayah menanam pohon jambu di halaman belakang. (D: pohon, M: jambu)
* Buku tebal itu dibaca Ayah dengan sungguh-sungguh. (D: buku, M: tebal)
* Adik memakai baju baru pemberian Ibu di hari lebaran kemarin. (D: baju, M: baru)
* Sinta memakai baju berwarna merah jambu. (D: merah, M: jambu)
* Gadis cantik itu sedari tadi menatapku. (D: gadis, M: cantik)
* Kucing Anggora itu merupakan kucing yang dipelihara oleh Allysa. (D: kucing, M: Anggora)

2. Contoh Frasa Berpola MD dalam Kalimat

* Ibu sedang menanak nasi. (M: sedang, D: menanak)
* Ayah sedang membaca koran di beranda rumah. (M: sedang, D: membaca)
* Ayahnya merupakan seorang pegawai yang bekerja di sebuah perusahaan swasta. (M: seorang, D: pegawai)
* Sepotong roti itu telah habis dimakan oleh adiku. (M: sepotong, D: roti)
* Ayah berhasil menangkap seekor ikan saat memancing di empang tetangga. (M: seekor, D: ikan)

3. Contoh Frasa Berpola MDM dalam Kalimat

* Ayah meminum secangkir kopi hangat di pagi hari. (M: secangkir, D: kopi, M: hangat)
* Gadis itu tinggal di sebuah rumah mewah yang ada di bilangan Jakarta Pusat. (M: sebuah, D: rumah, M: mewah)
* Aku bertemu seorang gadis cantik saat tengah berjalan-jalan di taman kota. (M: seorang, D: gadis, M: cantik)
* Di pinggir rumah itu terdapat sebuah pohon besar yang daunnya rimbun, serta berbuah banyak. (M: sebuah, D: pohon, M: besar)
* Seekor kucing kampung masuk ke rumahku dan mencuri ikan pindang yang ada di meja makan rumahku. (M: seekor, D: kucing, M: kampung)

1. Pola Pembentukan Frasa

Pola pembentukan frasa sebagai berikut:

* Kata benda + kata benda, rnlsalnya: rurnah kayu, kapal Layar, sepatu kuda, jembatan besi, dsb.
* Kata benda + kata kerja, misalnya: kapal terbang, baju renang, buku tulis, dsb.
* Kata benda + kata sifat, misalnya: baju putih, kitab suci, kucing cantik, dsb.
* Kata kerja + kata benda, mlsalnya: pulang kampung, mandi madu, dsb.
* Kata keterangan + kata sifat, misalnya: sangat indah, amat kuat, dsb.

1. **Rangkuman**

Frasa dalam bahasa Indonesia merupakan sebuah gabungan kata atau lebih yang tidak mempunyai predikat, namun bisa menjadi predikat suatu kalimat, bahkan bisa menjadi unsur-unsur kalimat dalam bahasa Indonesia lainnya. Dalam beberapa jenis-jenis frasa tertentu (seperti frasa bertingkat misalnya), sebuah frasa bisa terbentuk oleh dua kata yang mempunyai dua fungsi berbeda, yaitu fungsi menerangkan (M) dan fungsi diterangkan (D). Fungsi menerangkan merupakan fungsi pelengkap atau penjelas dari fungsi diterangkan (D). Fungsi ini bisa dihilangkan jika frasa yang mengandung fungsi ini diletakkan di dalam suatu kalimat. Sementara itu, fungsi diterangkan (D) merupakan inti dari sebuah frasa. Dua fungsi tersebut nantinya akan membentuk beberapa pola yang diantaranya adalah DM, MD< dan MDM.

Pola pembentukan frasa dapat berupa gabungan kata benda + kata kerja, kata benda + kata benda, kata benda + kata sifat, kata kerja + kata benda, dan kata keterangan + kata sifat.

**Aktivitas Pembelajaran**

1. Kegiatan 1: Pendahuluan
2. Sebelum mahasiswa melakukan aktivitas pembelajaran, mahasiswa berdoa menurut keyakinannya agar aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Berdoa dapat dipimpin oleh ketua kelas dalam kegiatan pembelajaran.
3. Dosen menjelaskan capaian pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berbasis daring melalui *zoom*.
4. Dosen membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok. Satu kelompok berjumlah 4 (empat) orang.
5. Kegiatan 2: menemukan pola frasa dan pola pembentukan frasa
6. Dosen menyajikan pengantar tentang pola frasa dan pola pembentukan frasa
7. Mahasiswa mengumpulkan data tentang pola frasa dan pola pembentukan frasa
8. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengerjakan LKM.
9. Memahami karakteristik mahasiswa. Sesama Mahasiswa saat berdiskusi mencerminkan tindakan menghargai pendapat teman.
10. Apabila terjadi perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok, mahasiswa tidak memaksakan kehendak.
11. Wakil dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi melalui *zoom* dengan semangat, hal ini memperlihatkan rasa senang berbicara secara teratur. Setiap perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi dengan percaya diri.
12. Ketika wakil kelompok presentasi, mahasiswa lain memperhatikan dengan seksama. Hal ini mencerminkan menghargai orang lain dan solidaritas.
13. Dosen memberikan penguatan terhadap materi yang telah didiskusikan melalui *zoom*.
14. Kegiatan 3: Secara mandiri menjelaskan tentang pola frasa dan pola pembentukan frasa
15. Mahasiswa secara mandiri menjelaskan pola frasa dan pola pembentukan frasa yang terdapat dalam LKM melalui *zoom* dengan tepat, percaya diri, dan tanggung jawab.
16. Mahasiswa saling bertukar hasil pekerjaannya untuk saling koreksi antar mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu mengoreksi pekerjaan temannya secara objektif.
17. Hasil pekerjaan yang sudah dikoreksi oleh temannya dibagikan melalui android dalam aplikasi WhatsApp yang telah disediakan.
18. Setiap mahasiswa dapat saling membaca pekerjaan temannya melalui aplikasi whatsApp. Hal ini mencerminkan pembelajar sepanjang hayat.
19. Dosen memberi penguatan terhadap materi yang sedang dibahas lewat WA voice atau *zoom*.

**LEMBAR KERJA MAHASISWA (LKM)**

Kegiatan ini bertujuan untuk menguji penguasaan materi tentang pola frasa dan pola pembentukan frasa. Kerjakanlah latihan berikut menggunakan kata-kata sendiri dengan mengacu pada sumber materi dan hasil perkuliahan!

1. Jelaskan apa itu pola pembentukan frasa!



..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

1. Tuliskan contoh pola pembentukan frasa!



..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

1. Jelaskan apa itu pola pembentukan frasa beserta contoh!



..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

..........................................................................................................................

**Sumber Belajar**

https://dosenbahasa.com/contoh-frasa-berpola-dm-md-dan-mdm

https://www.inirumahpintar.com/2016/10/pengertian-macam-jenis-dan-pola-pembentuk-frasa.html